

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI, maka pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian, yang meliputi pemilihan materi pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD, langkah pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD dan hasil pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI yaitu sebagai berikut:

Pemilihan materi pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif disesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Materi yang digunakan dalam pembelajaran lagu-lagu daerah yaitu Ampar-ampar pisang, Manuk Dadali, Apuse dan bungong Jeumpa. Materi tersebut dipilih berdasarkan jenis lagu yang sudah dikenal dan banyak diketahui siswa serta sudah dianggap mewakili dari lagu-lagu daerah yang lainnya.

Langkah pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran lagu-lagu daerah yaitu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tahapan pembelajaran yang sesuai dalam pendekatan kooperatif tipe STAD yang meliputi tahap perencanaan yaitu perancangan hingga penyampaian materi tentang pengetahuan umum lagu-lagu daerah, tahap kerja kelompok yaitu pembagian kelompok yang berjumlah 4-5 orang sesuai ketentuan pendekatan kooperatif tipe STAD kemudian dilanjut dengan pembagian LKS yang harus dikerjakan dan didiskusikan bersama kelompok masing-masing, tahap tes atau pemberian kuis-kuis individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai oleh siswa, tahap penghitungan skor yang dihitung berdasarkan skor awal, dalam pembelajaran lagu-lagu daerah di kelas VIII A ini didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar hasil ulangan minggu terakhir dan tahap pemberian penghargaan kelompok tugas yang diberikan guru kepada kelompok memiliki skor tertinggi.

Hasil pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD ini memberikan ketercapaian belajar siswa dalam ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. *Output* dari penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD ini menghasilkan siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif, mampu menjelaskan tentang materi lagu-lagu daerah, menampilkan hasil

karya bersama kelompok, menyanyikan lagu-lagu daerah sesuai dengan unsur musikal didalamnya, menumbuhkan rasa tanggung jawab antar sesama anggota kelompoknya, menanamkan nilai-nilai positif dan rasa toleransi tinggi siswa terhadap tim sekelompoknya untuk memecahkan masalah bersama-sama demi tercapainya keunggulan tim, serta dapat menjadi salah satu pilihan model atau pendekatan pembelajaran yang bervariasi bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dalam pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD yaitu:

1. Siswa

- a. Siswa lebih mengenal berbagai ragam budaya Indonesia dengan mengetahui berbagai lagu-lagu daerah Nusantara.
- b. Siswa lebih komunikatif, berperan aktif dalam kerjasama dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru.
- c. Siswa memiliki rasa cinta terhadap budaya Indonesia dan dapat menjaga kelestarian budaya.

2. Guru

- a. Guru dapat menemukan model, metode atau pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Guru dapat menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- c. Guru dapat mengenali dan mempelajari karakter siswa yang berbeda-beda.
- d. Guru akan lebih memahai kondisi kelas dan mampu mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas.

3. Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran dengan terus meningkatkan kualitas sekolah dan inovasi dalam hal pendidikan guna pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD ini, penulis dapat memberikan saran kepada pendidik musik agar lebih mempersiapkan dengan segala hal yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Adapun rekomendasi peneliti adalah:

1. Guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam pengembangan materi ajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b. Guru harus lebih terampil dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih disiplin dan berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami dan aktif mengemukakan pendapat pada saat diskusi kelompok khususnya pada saat mengikuti pembelajaran lagu-lagu daerah.
- b. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam mencari sumber materi dari luar kegiatan belajar mengajar sehingga tidak terlalu bergantung pada guru.

3. Sekolah

SMP Labschool UPI, hendaknya mendukung terkait kegiatan pembelajaran sekolah dan di luar sekolah, misalnya fasilitas pembelajaran dilengkapi khususnya pembelajaran seni budaya untuk menggali kemampuan, dan untuk menyalurkan minat bakat siswa serta dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif lagi dengan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.